

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji bagaimana penerimaan generasi z terhadap kemasan pesan konten edukasi kesehatan yang di unggah oleh dokter Farhan Zubedi dalam akun @farhanzubedi di platform tiktok. Dengan menggunakan model komunikasi encoding-decoding Stuart Hall, mengidentifikasi bagaimana elemen-elemen kemasan pesan dapat di terima dan diinterpretasikan oleh pengikut generasi z

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar informan berada dalam penerimaan dominan, yang menunjukkan bahwa mereka menerima dan memahami kemasan pesan sesuai yang ingin disampaikan oleh komunikator dengan melibatkan pengalaman yang sesuai pesan yang di sampaikan akun @farhanzubedi. Mereka merespon positif terhadap gaya penyampaian kemasan pesan dokter Farhan yang kreatif. seperti penggunaan storytelling anggota tubuh atau organ yang merefleksikan keluhan, menjelaskan, memberikan arahan ketika menghadapi suatu penyakit dengan menambahkan alur cerita. kemasan pesan dengan sentuhan humor, bahasa sehari-hari, gestur dan mimik wajah yang sesuai dengan alur cerita serta melakukan pemanfaatan fitur-fitur aplikasi tiktok. kemasan pesan tersebut menarik perhatian dan mempermudah pemahaman kesehatan yang sulit dipahami oleh penonton awam. Selain itu kredibilitas dokter farhan sebagai seorang dokter

mempengaruhi penonton konten percaya akan kemasan pesan yang disampaikan oleh akun @farhanzubedi.

Namun, sebagian kecil informan berada dalam posisi negosiasi, yang dimana mereka tidak semerta-merta menerima keseluruhan kemasan pesan dalam konten edukasi kesehatan, mereka menunjukkan sikap kritis dengan melakukan verifikasi dari sumber lain dan membandingkan dengan pengalaman pribadi, namun tetap terbuka terhadap pesan tersebut. Dalam penelitian ini tidak ditemukan informan yang berada pada posisi oposisi, yang berarti tidak ada penolakan total terhadap kemasan pesan konten edukasi yang disampaikan akun @farhanzubedi

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kemasan pesan yang mengintegrasikan ilmiah dengan kreativitas visual dan bahasa yang relevan dengan generasi z adalah kunci dalam edukasi kesehatan di tiktok. Penerimaan generasi z terhadap konten edukasi kesehatan ini sangat dipengaruhi bagaimana pesan dikemas, meliputi gaya penyampaian, bahasa, kredibilitas pengirim pesan yang pada akhirnya membentuk proses decoding

5.2.Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi dan peneliti mengharapkan dapat memberikan yang terbaik dalam segala keterbatasan yang peneliti miliki, dalam skripsi ini peneliti mengharapkan dapat memberikan sebuah saran-saran yang baik dalam dalam bidang akademis ataupun praktis, maka dari itu peneliti mengemukakan sebagai berikut :

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian komunikasi, khususnya dalam penerapan Analisis Resepsi terhadap kemasan pesan konten edukasi kesehatan di media baru seperti TikTok. Ke depan, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi lebih luas dimensi interaktivitas dan algoritma media sosial yang memengaruhi proses resepsi audiens. Peneliti juga mendorong agar memperkaya pemahaman tentang perilaku audiens digital, terutama Generasi Z, dalam konteks komunikasi kesehatan.

5.2.2. Saran Praktis

Bagi pembuat konten, khususnya tim kreatif akun TikTok @farhanzubedi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mempertahankan dan meningkatkan strategi komunikasi yang sudah efektif. Disarankan untuk terus mengembangkan konten berbasis storytelling, memanfaatkan fitur-fitur TikTok secara maksimal, serta menjaga kredibilitas informasi dengan tetap menyertakan referensi ilmiah yang mudah diakses audiens.

Bagi audiens, khususnya Generasi Z, hasil penelitian ini dapat mendorong peningkatan literasi kesehatan digital. Mereka diharapkan lebih kritis dalam menyaring informasi dan memanfaatkan platform media sosial tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang kredibel dan menyenangkan.